

RINGKASAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian Provinsi Jawa Tengah. Sebagai salah satu daerah lumbung pangan dan penyangga pangan bagi rakyat Indonesia, pemerintah dituntut untuk terus meningkatkan komoditas pertaniannya. Kontribusi sektor pertanian yang relatif besar tidak diiringi dengan laju pertumbuhannya. Laju pertumbuhan sektor pertanian berfluktuasi dari tahun ke tahun dan cenderung menurun.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel luas lahan, tenaga kerja, dan jumlah pupuk bersubsidi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2016 dan menganalisis variabel mana yang paling berpengaruh terhadap PDRB sektor pertanian Provinsi Jawa Tengah. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah, Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel *fixed effect model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel luas lahan, tenaga kerja, dan jumlah pupuk bersubsidi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PDRB sektor pertanian Provinsi Jawa Tengah. Secara individual variabel luas lahan berpengaruh negatif dan signifikan, variabel tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan dan variabel jumlah pupuk bersubsidi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB sektor pertanian. Luas lahan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap PDRB sektor pertanian Provinsi Jawa Tengah.

Implikasi dari penelitian ini yaitu digalakkannya lagi diversifikasi tanaman, bantuan berupa pendidikan dan pelatihan teknologi usaha tani untuk para petani, dan alur distribusi pupuk bersubsidi melalui kartu tani harus semakin diperbaiki.

Kata kunci: PDRB sektor pertanian, luas lahan, tenaga kerja, pupuk bersubsidi

SUMMARY

Agriculture as one sector that plays an important role in the economy of Central Java Province. As one of the food storage and food buffer for the community, the government is required to continue to increase its agricultural commodities. The relatively large contribution of the agricultural sector is not accompanied by its growth rate. The growth rate of agricultural sector fluctuated from year to year and tends to decline.

The purpose of this research was to analyze the effect of agricultural land area, labor, and the amount of subsidized fertilizer on the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of agricultural sector in Central Java Province in 2012-2016 and to analyze the most influential variable on the GRDP of agricultural sector. The data used are secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) Central Java Province, Department of Agriculture and Plantation of Central Java Province, journals, and the result of previous research.

The research method used is using panel data regression analysis with fixed effect model. The result of this research shows that variables of land area , labor, and the amount of subsidized fertilizer jointly has a significant effect on the GRDP of agricultural sector. Partially land area variable has a negative and significant effect, labor variable has a negative and significant effect, and the amount of subsidized variable has a positive and significant effect on the GRDP of agricultural sector. Land area is the most influential variable on the GRDP of agricultural sector.

The implication of this research are the crop diversification needs to be encouraged again, the government is expected to provide assistance in the form of education and training of farming technology, and the distribution channel of subsidized fertilizers through farmer cards must be improved.

Keywords: GRDP of agricultural sector, land area, labor, subsidized fertilizer